

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA BKD (BEBAN KERJA DOSEN) ONLINE PADA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE UTAUT

Fitroh

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Jakarta
UIN Jakarta. Jl. Ir. H. Juanda No.95, Ciputat Jakarta
Email : fitroh@uinjkt.ac.id

ABSTRACT

BKD online application UIN Syarif Hidayatullah Jakarta is an application used by lecturers to report performance results Tri Dharma College. In the process of user acceptance of these applications, the researchers intend to conduct an evaluation using UTAUT (Unified Theory of Acceptance And Use of Technology) where in the method UTAUT conducted the testing process of hypothesis that H1 (performance expectancy), H2 (effort expectancy), H3 (social influence), H4 (Facilitating conditions) should be in signifikan with variable BI (Behavioral Intention). In the study using questionnaires distributed to faculty at random. The results of the questionnaire are then processed to test the validity and reliability, the classic assumption test and multiple linear regression. Based on the results of testing standards are known to be larger (<) of 0.05. In the course of the work of researchers using the tools IBM SPSS 22 and Microsoft Excel. The results of this study are variable effort expectancy and facilitating conditions positively influence user acceptance BKD online application. While the effort expectancy proved significant because it allows the users of the system in the process of filling online application BKD. Performance Expectancy not significant for BKD online application is merely a tool in faculty performance report and not a determinant of the performance of Tri Dharma College.

Keywords : Online BKD, evaluation system, user acceptance, effort expectancy, facilitating conditions, performance expectancy, Tri Dharma College, UTAUT, IBM SPSS 22, Microsoft Excel

1. Pendahuluan

BKD Online merupakan aplikasi yang digunakan dosen dalam melaporkan kegiatan akademik (pendidikan dan pengajaran), penelitian, pengabdian masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya. Awalnya sekitar tahun 2010 laporan BKD yang dilakukan pada UIN Jakarta masih menggunakan aplikasi Microsoft Access, namun dengan adanya perbaikan sistem yang ada di UIN Syarif Hidayatullah, laporan BKD yang tadinya manual dialihkan menjadi laporan BKD yang berbasis Online. BKD Online pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah mulai diterapkan pada tahun 2013 dengan harapan aplikasi ini menjadi aplikasi yang lebih baik lagi.

Untuk mencapai proses implementasi yang baik, perlu dilakukannya evaluasi terkait dengan aplikasi BKD Online pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Evaluasi yang akan diusulkan oleh peneliti adalah dalam hal penerimaan pengguna dalam hal ini peneliti akan menentukan variabel-variabel apa saja agar BKD Online dapat diterima oleh pengguna dengan menggunakan metode UTAUT.

Metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan sebuah model penelitian penerimaan pengguna yang bertujuan untuk menjelaskan niat pengguna untuk

menggunakan suatu sistem dan perilaku penggunaan selanjutnya, sehingga dapat mengukur suatu teknologi berdasarkan tingkat penerimaan pengguna [2]. UTAUT merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi [3]. UTAUT dapat menunjukkan variabel-variabel dependen seperti niat untuk berperilaku seseorang (*behavior intention*) dan perilaku seseorang untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh variabel-variabel independen ekspektansi kinerja (*performance expectancy*), ekspektansi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) yang dimoderatori oleh jenis kelamin seseorang (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan (*voluntariness*) [3].

Dalam penelitian ini dirumuskan bagaimanakah cara mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap aplikasi BKD Online Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menggunakan metode UTAUT, dengan hipotesa sebagai berikut: apakah variabel (H1) *performance expectancy*, (H2) *effort expectancy*, (H3) *social influence* memiliki pengaruh positif atau tidak terhadap variabel *behavioral intention*? Dan apakah (H4) *facilitating*

conditions, (H5) *behavioral intention* mempunyai pengaruh positif atau tidak terhadap variabel *use behavior*.

2. KAJIAN TEORI

A. Teori Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, kemudian menilainya dengan membandingkan dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi tersebut [4]

Tujuan Evaluasi

Menurut [4] tujuan evaluasi adalah mengumpulkan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi. Informasi tersebut kemudian dibandingkan atau dinilai dengan indikator evaluasi dan muncul hasil perbandingan tersebut apakah sudah memenuhi kriteria atau belum memenuhi dari indikator evaluasi.

Jenis-jenis Evaluasi

Evaluasi dapat dikelompokkan berdasarkan objeknya dan menurut fokus dalam suatu program [4]. Lalu menurut [5] menambahkan evaluasi dapat dikelompokkan berdasarkan waktu pelaksanaannya.

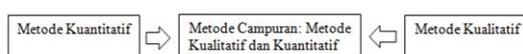
Evaluasi Menurut Objek

Menurut [4] jenis-jenis evaluasi dapat dikelompokkan berdasarkan objeknya yaitu: evaluasi kebijakan, evaluasi program, evaluasi proyek, evaluasi material dan evaluasi sumber daya manusia.

1. Evaluasi Kebijakan
2. Evaluasi Program
3. Evaluasi Proyek
4. Evaluasi Material
5. Evaluasi Sumber Daya Manusia.

Metode Penelitian Dalam Evaluasi

Menurut [4] terdapat 3 metode penelitian yang dapat digunakan dalam evaluasi yaitu: metode kuantitatif, metode kualitatif dan metode campuran. Seperti para peneliti lainnya, orang yang akan mengevaluasi (*evaluator*) dapat menggunakan berbagai metode penelitian untuk mencapai evaluasi.



Gambar 1 Metode Penelitian Evaluasi (Wirawan, 2012)

B. Teori Penerimaan Pengguna

Menurut Succid dan Walter dalam [6] penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi adalah kemauan yang Nampak di dalam

kelompok pengguna untuk menerapkan sistem teknologi informasi tersebut dalam pekerjaannya. Sedangkan menurut [1] penerimaan pengguna dapat didefinisikan sebagai keinginan sebuah grup pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi yang didesain untuk membantu pekerjaan mereka. Oleh karena itu, semakin besar menerima sistem teknologi informasi yang baru maka akan semakin besar kemauan pemakai untuk merubah praktek yang sudah ada dalam penggunaan waktu serta usaha untuk memulai secara nyata pada sistem teknologi informasi yang baru. Tetapi jika pemakai tidak mau menerima sistem teknologi informasi yang baru, maka perubahan sistem tersebut menyebabkan tidak memberikan keuntungan yang banyak bagi organisasi atau perusahaan [6]

C. BKD Online UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Gambar 2. BKD Online UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

BKD (Beban Kinerja Dosen) *Online* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan dosen dalam melaporkan kegiatan akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, serta kegiatan penunjang lainnya.

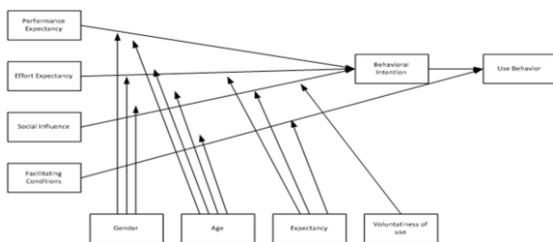
D. Metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)

Pada tahun 2003 Venkatesh dan beberapa peneliti lain mengeluarkan sebuah ide metodologi penerimaan pengguna (*user acceptance*) yaitu UTAUT merupakan singkatan dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. Metode UTAUT sebuah model penelitian penerimaan pengguna yang bertujuan untuk menjelaskan niat pengguna untuk menggunakan suatu sistem dan perilaku pengguna selanjutnya [2]. UTAUT merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi informasi karena menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori [3]

Menurut Venkatesh dalam [7] keunggulan UTAUT adalah mampu menjelaskan bagaimana perbedaan individu dapat mempengaruhi penggunaan teknologi yaitu mampu menjelaskan hubungan antara manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan suatu teknologi.

Variabel dalam UTAUT

Menurut [2] metode UTAUT memiliki beberapa variabel yang menjadi faktor penentu penerimaan pengguna dalam sebuah teknologi yang terdapat pada gambar berikut:



Gambar 3: metode UTAUT (Venkatesh, 2003)

Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Menurut [2] ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dia untuk mencapai keuntungan dalam kinerja pekerjaannya.

Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) merupakan tingkat kemudahan terkait dalam penggunaan sistem [2].

Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Faktor sosial (*Social Influence*) adalah sejauh mana seorang individu memandang bahwa orang lain penting percaya bahwa dia harus menggunakan sistem baru [2].

Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) adalah sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada untuk mendukung penggunaan sistem [2].

Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

Behavioral Intention merupakan tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi (Jati, 2012). Jika seseorang akan berminat menggunakan teknologi baru apabila dia meyakini dengan menggunakan teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya, menggunakan teknologi tersebut merupakan hal yang mudah, dia mendapatkan pengaruh dari lingkungan sekitarnya dan fasilitas terhadap teknologi tersebut terpenuhi.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk hipotesis yang dilakukan [10]. Dengan: uji validitas dan reliabilitas; uji asumsi klasik regresi linier (uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastitas); uji regresi linier berganda (Uji Statistik t (Uji Koefisien Regresi), Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) dengan menggunakan SPSS

F. SPSS

Menurut [16] SPSS adalah program atau *software* yang digunakan untuk mengolah data statistik. Keunggulan SPSS Menurut [17] keunggulan SPSS yaitu memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi, memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya dan memiliki fasilitas serta koneksi ke berbagai *operating system* seperti *MacOS* dan *Linux*.

G. Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) [10].

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dengan cara: 1. pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner kepada pengguna aplikasi BKD Online. 2. Mengidentifikasi kebutuhan sistem dengan cara mempelajari fitur-fitur yang ada dalam aplikasi BKD Online, penentuan sampel pengguna, dan analisis data.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Identifikasi Kebutuhan

Fitur-fitur aplikasi BKD Online

Sistem beban kerja dosen merupakan salah satu sistem untuk mengupload serta mengisi kegiatan dan juga terdapat bukti dokumen. Fitur-fitur dimiliki beban kerja dosen terdiri dari menu login, halaman utama, identitas, tahun akademik, kinerja bidang pendidikan, kinerja bidang penelitian, kinerja bidang pengabdian, kinerja penunjang lainnya, kesimpulan, rencana beban kerja dosen, dan laporan kinerja dosen.

Proses Evaluasi Perancangan Kuesioner

Berikut daftar pertanyaan ada dalam kuesioner

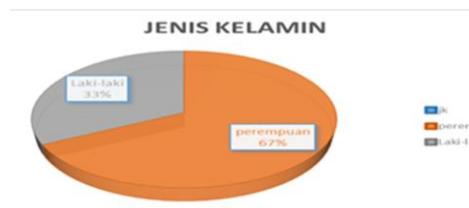
Tabel 1: Daftar Kuesioner

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Apa jenis kelamin anda	Perempuan		Laki-laki		
2	Berapa usia anda	<20 thn	<30 thn	<40 thn	<50 thn	<60 thn
3	Apa jenjang pendidikan anda	D3	S1	S2	S3	
Performance Expectancy (Ekspektasi kinerja): sejauh mana dosen meyakini bahwa dengan menggunakan aplikasi BKD Online akan membantu mencapai kinerja dosen.						
4	Menurut saya aplikasi BKD Online berguna dalam membantu kinerja saya sebagai dosen	SS	S	N	TS	STS
5	Menggunakan sistem aplikasi BKD Online memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas lebih cepat	SS	S	N	TS	STS
6	Menggunakan sistem aplikasi BKD Online meningkatkan produktivitas saya	SS	S	N	TS	STS
7	Menggunakan sistem aplikasi BKD Online meningkatkan saya untuk mendapatkan prestasi yang baik	SS	S	N	TS	STS
Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha): tingkat kemudahan terkait dengan penggunaan aplikasi BKD Online						
8	Saya paham bagaimana menggunakan sistem aplikasi BKD Online	SS	S	N	TS	STS
9	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan sistem aplikasi BKD Online	SS	S	N	TS	STS
10	Menurut saya sistem aplikasi BKD Online mudah digunakan	SS	S	N	TS	STS
11	Belajar untuk mengoperasikan sistem aplikasi BKD Online mudah bagi saya	SS	S	N	TS	STS
Social Influence (Pengaruh Sosial): tingkat sejauh mana dosen merasakan bahwa orang-orang yang dianggapnya penting, percaya bahwa dia seharusnya menggunakan sistem aplikasi BKD Online						
12	Orang yang mempengaruhi perilaku saya (stakeholder), berpikir bahwa saya harus menggunakan sistem aplikasi BKD Online	SS	S	N	TS	STS
13	Pihak universitas memiliki keinginan untuk menggunakan aplikasi BKD Online dalam sistem penilaian kinerja dosen.	SS	S	N	TS	STS
14	Teman Dosen Kotega saya telah membantu mendorong saya untuk menggunakan sistem aplikasi BKD Online	SS	S	N	TS	STS
15	Secara umum perguruan tinggi mendukung dan memfasilitasi penggunaan sistem aplikasi BKD Online	SS	S	N	TS	STS
Facilitating Conditions (Kondisi yang memfasilitasi): tingkat sejauh mana dosen meyakini bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada mendukung penggunaan sistem aplikasi BKD Online						
16	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan sistem aplikasi BKD Online (misal: komputer, laptop, internet)	SS	S	N	TS	STS
17	Saya memiliki pengetahuan untuk mengerti cara mengoperasikan aplikasi BKD Online seperti: membuka file dokumen, upload dan download, dll.	SS	S	N	TS	STS
18	Sistem aplikasi BKD Online tidak kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan (misal: aplikasi BKD Online tidak dapat diakses melalui smartphone/tab anda)	SS	S	N	TS	STS
19	Tersedia tenaga khusus yang membantu saya jika mengalami kesulitan menggunakan sistem aplikasi BKD Online	SS	S	N	TS	STS
Behavioral Intention (Minat Pemanfaatan): ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu						
20	Saya bermaksud menggunakan sistem aplikasi BKD Online	SS	S	N	TS	STS
21	Saya memiliki inisiatif untuk menerapkan aplikasi BKD Online yang sejalan dengan misi universitas	SS	S	N	TS	STS
22	Saya berencana menggunakan sistem aplikasi BKD Online	SS	S	N	TS	STS

Pengolahan Data Kuesioner

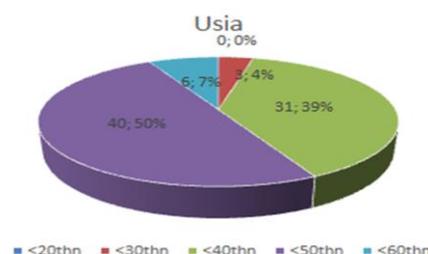
Dari semua data kuesioner yang didapat, peneliti mendapatkan 100 data. Tetapi setelah dianalisis terdapat 20 buah data yang tidak layak uji karena ada beberapa jawaban yang tidak diisi dengan lengkap. Sehingga bila diakumulasikan data yang diperoleh adalah 80 data responden yang

artinya sudah mencukupi sampel yang telah ditentukan.



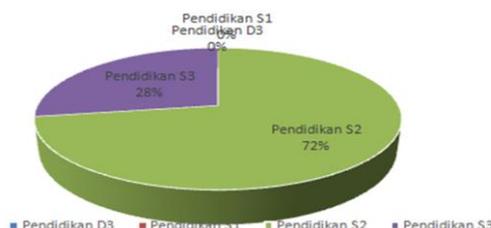
Gambar 4: Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4 merupakan statistik deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin yang didapat, maka dalam 80 responden terdapat 26 responden laki-laki dan 54 responden perempuan. Bila di ubah dalam bentuk persentase maka terdapat 33%



Gambar 5: Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Gambar 5 merupakan statistik deskriptif responden berdasarkan data dari kuesioner penelitian. Dari 80 responden yang mengisi kuesioner secara lengkap, terdapat 0 responden yang berusia kurang dari 20 tahun, 3 responden lagi yang berusia kurang 30 tahun, 31 responden yang berusia kurang 40 tahun, 40 responden yang berusia kurang 50 tahun, dan 6 responden yang berusia kurang dari 60 tahun dan bila dipersentasakan, maka responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebesar 0,00%, responden yang berusia kurang dari 30 tahun sebesar 3,4%, responden yang berusia kurang dari 40 tahun sebesar 31,39%, responden yang berusia kurang dari 50 tahun sebesar 40,50%, dan responden



Gambar 6: Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar 6 merupakan statistik deskriptif responden berdasarkan data dari kuesioner penelitian.

Dari 80 responden yang mengisi kuesioner secara lengkap, terdapat 0 responden yang jenjang pendidikan D3, terdapat 0 responden yang jenjang pendidikan S1, 58 responden yang berjenjang pendidikan S2, dan 22 responden yang jenjang pendidikannya S3, dan bila dipersentasekan, maka terdapat 0 responden yang jenjang pendidikan D3, responden yang jenjang pendidikan S1 sebesar 0%, responden yang jenjang pendidikan S2 sebesar 72%, dan responden yang jenjang pendidikan S3 sebesar 28%.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap variabel independen maupun variabel dependen yang meliputi variabel *performance expectancy, social influence, facilitating conditions, behavioral intention*, dan *use behavioral*. Dengan n=80 maka nilai r tabel adalah 0,219, adapun nilai r table didapat dari *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel 201 dan besarnya df dapat dihitung 80-2=78. Selanjutnya dengan df=78 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi di dapat r tabel adalah 0,219.

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Butir Pertanyaan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Kriteria
x1a1(PE1)	0,882	0,219	Valid
x1a2(PE2)	0,881	0,219	Valid
x1a3(PE3)	0,865	0,219	Valid
x1a4(PE4)	0,723	0,219	Valid
x2a1(EI1)	0,757	0,219	Valid
x2a2(EI2)	0,856	0,219	Valid
x2a3(EI3)	0,927	0,219	Valid
x2a4(EI4)	0,908	0,219	Valid
x3a1(SI1)	0,427	0,219	Valid
x3a2(SI2)	0,585	0,219	Valid
x3a3(SI3)	0,773	0,219	Valid
x3a4(SI4)	0,729	0,219	Valid
x4a1(FC1)	0,511	0,219	Valid
x4a2(FC2)	0,565	0,219	Valid
x4a3(FC3)	0,659	0,219	Valid
x4a4(FC4)	0,474	0,219	Valid
ya1(BI1)	0,762	0,219	Valid
ya2(BI2)	0,850	0,219	Valid
ya3(BI3)	0,823	0,219	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel seluruh item pertanyaan pada semua variabel penelitian yang digunakan memiliki kriteria yang valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung pada masing-masing item pertanyaan memiliki nilai lebih besar daripada r tabel yaitu 0,219. Semua pertanyaan dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Uji Reliabilitas

Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak, peneliti menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil dari uji menggunakan *IBM SPSS 22* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: Uji Reliabilitas dengan IBM SPSS 22

	N	%
Cases Valid	80	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	19

Sumber: Data primer yang diolah

Dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS 22* dan menggunakan *one shot method* yang berarti melakukan sekali pengukuran saja didapatkan hasil yang sama dengan perhitungan secara manual dalam mencari nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,804 yang berasal dari 21 item pertanyaan. Dengan melihat nilai Cronbach Alpha tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pertanyaan pada kuesioner reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari batasan yang ditentukan sebelumnya yaitu 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Pada tahapan pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji regresi linier berganda.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov*. Hasil dari uji normalitas ini dengan menggunakan *IBM SPSS 22* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4: Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
N	201
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
Mean	1.03720059
Std. Deviation	
Most Extreme Differences	.053
Absolute	.047
Positive	-.053
Negative	.053
Test Statistic	.053
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4 merupakan tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan software *IBM SPSS 22*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Dengan kata lain, tidak ada data yang muncul terlalu ekstrim baik terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil dari uji menggunakan *IBM SPSS 22* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TotalPE	.723	1.383
	TotalEE	.936	1.069
	TotalSI	.882	1.134
	TotalFC	.803	1.246

a. Dependent Variable: TotalBI

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai hasil uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS 22*. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 yaitu diantaranya *Performance Expectancy* = 0,723, *Effort Expectancy* = 0, 936, *Social Influence* = 0,882, *Facilitating Conditions* = 0,803. Sedangkan untuk nilai VIF masing-masing variabel adalah *Performance Expectancy* = 1,383, *Effort Expectancy* = 1,069, *Social Influence* = 1,134, *Facilitating Conditions* = 1,246. Berdasarkan data tersebut diketahui nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* berada diatas 0,10 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas. Dengan kata lain, tidak ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independen yang dapat menyebabkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan statistik *Durbin-Watson*. Yaitu dengan melihat nilai statistik *Durbin-Watson (d)* dan membandingkan dengan nilai pada tabel *Durbin-Watson* (tabel Durbin dan Watson terdapat pada lampiran) jika *d* terletak antara *Du* DAN (4-Du),

maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.303	1.499	2.299

a. Predictors: (Constant), TotalFC, TotalSI, TotalEE, TotalPE
b. Dependent Variable: TotalBI

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson (d)* yang dihasilkan dari 4 variabel independen adalah 2,299. Lalu membandingkan dengan nilai pada Tabel *Durbin-Watson*. Bersarkan data yang ada, maka jumlah responden (N) = 80, jumlah variabel (k) = 4. Selanjutnya pada tabel *Durbin-Watson* cari nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) pada N = 80 dan K = 4, yaitu nilai dL = 1,5337 dan dU = 1,7430. Sehingga bila dibandingkan *d > dL* dan *d > dU* maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dari uji menggunakan *IBM SPSS 22* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7: Hasil uji Heteroskedastisitas

Correlations			Unstandardized Residual
Spearman's rho	TotalPE	Correlation Coefficient	-.029
		Sig. (2-tailed)	.798
		N	80
TotalEE		Correlation Coefficient	.047
		Sig. (2-tailed)	.682
		N	80
TotalSI		Correlation Coefficient	-.037
		Sig. (2-tailed)	.745
		N	80
TotalFC		Correlation Coefficient	-.045
		Sig. (2-tailed)	.689
		N	80
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig. (2-Tailed)) dari setiap masing-masing variabel independen > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan SPSS untuk menganalisis regresi linier berganda harus melakukan tahapan hubungan variabel bebas dengan variabel terkait. Di dalam tahap pengujian ini menggunakan metode uji F dan uji T.

Analisis regresi linier berganda Variabel Behavioral Intention

Dengan bantuan IBM SPSS 22 dalam menganalisis regresi linier berganda, akan mendapatkan suatu persamaan regresi linier dan hasil dari uji menggunakan IBM SPSS 22 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8: Hasil Keterangan Variabel Pengujian

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalFC, TotalSI, TotalEE, TotalPE ^b		Enter

a. Dependent Variable: TotalBI
 b. All requested variables entered.

Tabel 8 merupakan *output* yang didapat berdasarkan hasil pengolahan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 22. Berdasarkan *output* dapat dilihat variabel independen yang dimasukkan dalam model adalah *performance expectancy* (PE), *effort expectancy* (EE), *social influence* (SI), dan *facilitating conditions* (FC), sedangkan variabel dependen di dalam model ini adalah *behavioral intention* (BI). Dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*) dan metode regresi menggunakan *Enter*.

Tabel 9 Tabel Koefisien Regresi untuk Behavioral Intention

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.946	1.805		1.633	.107
	TotalPE	.119	.062	.213	1.930	.057
	TotalEE	-.058	.058	-.097	-1.002	.320
	TotalSI	.304	.087	.351	3.508	.001
	TotalFC	.243	.095	.267	2.550	.013

a. Dependent Variable: TotalBI

Pada Tabel 9 berdasarkan *output* maka hasil pengolahannya dengan IBM SPSS 22 mendapatkan model regresi yang digunakan didalam penelitian ini. *Unstandardized coefficients* adalah merupakan nilai yang tidak terstandarisasi, nilai ini menggunakan nilai satuan untuk variabel dependen. *Standard error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi didalam memperkirakan rata-rata populasi yang dilihat berdasarkan suatu sampel. nilai ini dapat digunakan untuk mencari nilai t hitung yaitu melalui cara koefisien dibagi dengan *standard error*. *Standardized coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi, pada nilai koefisien *beta* semakin nilai itu mendekati 0 maka suatu hubungan antara variabel independen dan dependen semakin lemah. Nilai t hitung merupakan pengujian signifikansi untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, apakah berpengaruh

signifikan atau tidak. Sedangkan signifikansi merupakan besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan didalam mengambil sebuah keputusan. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut.

$$Y = 2,946 + 0,119X1 + 0,058X2 + 0,304X3 + 0,243X4$$

Keterangan :

- Y = Behavioral Intention
- X1 = Performance Expectancy
- X2 = Effort Expectancy
- X3 = Social Influence
- X4 = Facilitating Conditions

Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 2,946
 Nilai konstanta (a) sebesar 2,946 menyatakan bahwa jika tidak adanya variabel independen, sehingga besarnya perilaku minat pengguna terhadap sistem informasi meningkat sebesar 2,946
2. Koefisien *performance expectancy*
 Nilai koefisien sebesar 0,119 menyatakan bahwa dapat diartikan pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data yang membuat kebijakan untuk meningkatkan *performance expectancy* dalam sistem informasi sebesar 1 satuan, maka minat pengguna meningkat 0,119.
3. Koefisien *effort expectancy*
 Nilai koefisien sebesar 0,058 menyatakan bahwa dapat diartikan pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data yang membuat kebijakan untuk meningkatkan *effort expectancy* dalam sistem informasi sebesar 1 satuan, maka minat pengguna meningkat 0,058.
4. Koefisien *social influence*
 Nilai koefisien sebesar 0,304 menyatakan bahwa dapat diartikan pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data yang membuat kebijakan untuk meningkatkan *social influence* dalam sistem informasi sebesar 1 satuan, maka minat pengguna meningkat 0,304.
5. Koefisien *facilitating conditions*
 Nilai koefisien sebesar 0,243 menyatakan bahwa dapat diartikan pihak Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data yang membuat kebijakan untuk meningkatkan *facilitating conditions* dalam sistem informasi sebesar 1 satuan, maka minat pengguna meningkat 0,243.

Koefisien Determinasi

Penelitian ini dilakukan dengan nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R Square*, oleh karena itu nilai tersebut disesuaikan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji dengan menggunakan IBM SPSS 22 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10 :Hasil Uji Koefisien Determinasi untuk Behavioral Intention

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.338	.303	1.499

a. Predictors: (Constant), TotalFC, TotalSI, TotalEE, TotalPE
 b. Dependent Variable: TotalBI

Dari Tabel 10 merupakan *output* yang didapat berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan *IBM SPSS 22*. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai R yaitu nilai korelasi antara lebih dari dua variabel independen terhadap variabel dependen 0,581. Dengan nilai tersebut menunjukan bahwa korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang cukup.

Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,338, selanjutnya angka ini akan diubah menjadi bentuk persentase sebesar 33,8% yang merupakan persentase sumbangan pengaruh dari variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* terhadap *behavioral intention*. Sehingga dapat dijelaskan yaitu minat penggunaan (*Behavioral Intention*) sistem informasi dipengaruhi oleh faktor *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*, sebesar 33,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan di dalam model ini.

Selain itu nilai *Adjusted R square* merupakan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan. Nilai koefisien ini merupakan nilai yang telah disesuaikan dengan variabel yang digunakan di dalam penelitian. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0,303 atau 30,3% yang menunjukkan bahwa *behavioral intention* sistem informasi dipengaruhi oleh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*, yang mempunyai nilai sebesar 30,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Dan juga *Standart Error of the Estimate* dapat diartikan sebagai ukuran kesalahan prediksi. Semakin kecil nilai *standart error of the estimate* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen. Hasil uji yang didapat dari nilai *standart error of the estimate* adalah sebesar 1.499. sehingga akan menunjukkan besarnya tingkatan penyimpangan yang akan mungkin terjadi.

Uji Statistik Simultan (Uji F)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat dalam penelitian ini diuji dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi 0,05. Hasil dari uji menggunakan *IBM SPSS 22* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Hasil Uji Statistik Simultan untuk Behavioral Intention

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86.051	4	21.513	9.568	.000 ^b
Residual	168.636	75	2.248		
Total	254.688	79			

a. Dependent Variable: TotalBI
 b. Predictors: (Constant), TotalFC, TotalSI, TotalEE, TotalPE

Tabel 11 merupakan *output* yang didapat berdasarkan hasil pengolahan menggunakan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS 22*. Pada tabel tersebut menunjukan statistik yang digunakan untuk uji secara menyeluruh dengan melibatkan semua variabel independen. Kriteria pengujian hipotesis untuk uji statistik simultan adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = B_4 = 0$
 Variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.
2. $H_a : B_1 \neq B_2 \neq B_3 \neq B_4 \neq 0$
 Variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diatas diterima atau ditolak digunakan uji F. Dalam hal ini F hitung dibandingkan dengan F tabel, jika $F < F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan didapat nilai F hitung sebesar 9.568. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan $df_1 = 4$ ($df_1 = k-1$ atau $5-1 = 4$, k adalah jumlah variabel) dan $df_2 = 80$ ($df_2 = n-k$ atau $80-5=75$, n adalah jumlah data) didapat nilai F tabel 2,34 (Ghazali, 2005). Karena nilai nilai F hitung (9.568) $>$ nilai F tabel (2,34) H_0 ditolak atau terdapat kecocokan antara model dengan data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* memberikan kontribusi atau pengaruh yang besar terhadap variabel *Behavioral Intention*.

Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil dari uji menggunakan *IBM SPSS 22* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Hasil Uji Statistik Parsial untuk Behavioral Intention

ANOVA*						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	86.051	4	21.513	9.568	.000 ^b
	Residual	168.636	75	2.248		
	Total	254.688	79			

a. Dependent Variable: TotalBI

b. Predictors: (Constant), TotalFC, TotalSI, TotalEE, TotalPE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.946	1.805		1.633	.107
	TotalPE	.119	.062	.213	1.930	.057
	TotalEE	-.058	.058	-.097	-1.002	.320
	TotalSI	.304	.087	.351	3.508	.001
	TotalFC	.243	.095	.267	2.550	.013

a. Dependent Variable: totalBI

Tabel 12 merupakan *output* yang didapat berdasarkan hasil pengolahan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 22. Pada tabel tersebut menunjukkan statistik yang digunakan untuk uji secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data pada tabel diatas, selanjutnya peneliti akan melakukan pengujian apakah nilai koefisien variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam melakukan uji parsial (uji t) ada beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji parsial ini. Pertama adalah dengan membandingkan nilai hitung statistik t (t hitung) dengan titik kritis menurut tabel (t tabel). Apabila nilai t hitung lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima kriteria kedua dalam pengambilan keputusan uji parsial adalah dengan melihat nilai signifikansi pada tabel uji statistik parsial dari masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi kurang dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, namun bila nilai signifikansi tersebut lebih dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak.

1. Pengujian variabel performance expectancy

Pengujian hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut.

Ho : variabel Performance Expectancy tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Behavioral Intention

Ha : variabel Performance Expectancy berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Behavioral Intention

Berdasarkan tabel koefisien dari hasil uji statistik parsial yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel performance expectancy adalah 1.930. Selanjutnya peneliti melihat nilai pada t tabel yang akan digunakan sebagai suatu perbandingan nilai t hitung, dengan cara

menentukan terlebih dahulu keseluruhan yang dapat dikatakan bahwa variabel performance expectancy berpengaruh secara signifikan terhadap variabel behavioral intention

2. Pengujian variabel effort expectancy

Pengujian hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut.

Ho : variabel Effort Expectancy tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Behavioral Intention

Ha : variabel Effort Expectancy berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Behavioral Intention

Berdasarkan tabel koefisien dari hasil uji statistik parsial yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel performance expectancy adalah -1.002. Selanjutnya peneliti melihat nilai pada t tabel yang akan digunakan sebagai suatu perbandingan nilai t hitung, dengan cara menentukan terlebih dahulu degree of freedom (df) yaitu dengan perhitungan sebagai berikut.

$$df1 = n - k - 1$$

$$= 80 - 4 - 1 = 75$$

Keterangan :

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Selanjutnya setelah diketahui nilai df 75, peneliti melihat tabel statistik t pada tingkat signifikansi 0,025 (0,05/2) karena yang digunakan uji dua sisi (*two-tailed*). Selanjutnya didapat nilai t tabel sebesar 1.992. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu -1,002 < 1.992. hal ini diartikan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak sehingga kembali dapat disimpulkan bahwa variabel effort expectancy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel behavioral intention.

Selain menggunakan nilai t hitung pengujian dapat juga dengan cara melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil daripada 0.05 maka Ho ditolak. Pada tabel uji statistik parsial, diketahui pada tabel bahwa nilai sig variabel effort expectancy sebesar 0,320 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 sehingga memiliki kesimpulan yang sama dengan uji t sehingga hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa variabel effort expectancy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel behavioral intention.

3. Pengujian variabel social influence

Pengujian hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut.

Ho : variabel *Social Influence* tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel *Behavioral Intention*

Ha : variabel *Social Influence* berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel *Behavioral Intention*

Berdasarkan tabel koefisien dari hasil uji statistik parsial yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *Social Influence* adalah 3.508. Selanjutnya peneliti melihat nilai pada t tabel yang akan digunakan sebagai suatu perbandingan nilai t hitung, dengan cara menentukan terlebih dahulu *degree of freedom* (df) yaitu dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} df1 &= n - k - 1 \\ &= 80 - 4 - 1 = 75 \end{aligned}$$

Keterangan :

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Selanjutnya setelah diketahui nilai df 80, peneliti melihat tabel statistik t pada tingkat signifikansi 0,025 (0,05/2) karena yang digunakan uji dua sisi (*two-tailed*). Selanjutnya didapat nilai t tabel sebesar 1.992. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu 3.508 > 1.992. hal ini diartikan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak sehingga kembali dapat disimpulkan bahwa variabel *Social Influence* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *behavioral intention*. Selain itu juga pengujian dapat dilakukan dengan cara lain yaitu menggunakan nilai t hitung pengujian dapat melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai 0,05 maka Ho ditolak. Pada tabel uji statistik parsial, maka diketahui bahwa pada tabel bahwa nilai sig variabel *Social Influence* sebesar 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Sehingga memiliki kesimpulan yang sama dengan uji t sehingga hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa variabel *social influence* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *behavioral intention*.

4. Pengujian variabel *facilitating conditions*

Pengujian hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut.

Ho : variabel *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel *Behavioral Intention*

Ha : variabel *Facilitating Conditions* berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel *Behavioral Intention*

Berdasarkan tabel koefisien dari hasil uji statistik parsial yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *Facilitating Conditions* adalah 2.550. Selanjutnya peneliti melihat nilai pada t tabel yang akan digunakan sebagai suatu perbandingan nilai t hitung, dengan cara menentukan terlebih dahulu *degree of freedom* (df) yaitu dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} df1 &= n - k - 1 \\ &= 80 - 4 - 1 = 75 \end{aligned}$$

Keterangan :

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Selanjutnya setelah diketahui nilai df 196, peneliti melihat tabel statistik t pada tingkat signifikansi 0,025 (0,05/2) karena yang digunakan uji dua sisi (*two-tailed*). Selanjutnya didapat nilai t tabel sebesar 1.992. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel yaitu 2.550 > 1.992. hal ini diartikan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak sehingga kembali dapat disimpulkan bahwa variabel *facilitating conditions* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *behavioral intention*. Selain itu juga pengujian dapat dilakukan dengan cara lain yaitu menggunakan nilai t hitung pengujian dapat melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari pada nilai 0,05 maka Ho ditolak. Pada tabel uji statistik parsial, maka diketahui bahwa pada tabel bahwa nilai sig variabel *facilitating conditions* sebesar 0,013 dan nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Sehingga memiliki kesimpulan yang sama dengan uji t sehingga hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa variabel *facilitating conditions* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *behavioral intention*.

Rekomendasi Sistem

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka rekomendasi sistem yang dapat diberikan pengembangan sistem aplikasi *BKD Online* mendapatkan hasil yang baik, maka:

1. Pada variabel *performance expectation* perlu diadakan perbaikan pada kemampuan atau performa sistem aplikasi *BKD Online* seperti penambahan fitur aplikasi *Online* seperti:
 - a. terintegrasinya data aplikasi *BKD Online* dengan AIS sehingga dosen tidak perlu menginput data mengajar secara manual termasuk jumlah SKS, nama mata kuliah dan jumlah kelas dan SKS, sehingga saat adanya proses evaluasi tidak memakan

- waktu lama. Tinggal mengevaluasi sistem pembelajaran.
- b. Terintegrasinya data aplikasi BKD *Online* dengan pihak PUSLITPEN terkait dengan bidang penelitian, karena sudah terotomatisasi bagi dosen yang mendapatkan dana bantuan penelitian.
 - c. Terintegrasinya data aplikasi BKD *Online* dengan pihak Fakultas atau LP2M dan PPM terkait dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan penunjang lainnya
 - d. Terintegrasinya data aplikasi BKD *Online* dengan pihak kepegawaian atau yang bekepentingan terkait dengan evaluasi BKD setiap semester, sehingga proses evaluasi tidak memakan waktu lama. Termasuk untuk proses pembayaran terkait dengan dana sertifikasi dosen. dll
2. Pada variabel *effort expectancy* perlu diadakan perbaikan dari sisi pengoperasional:
 - a. *User friendly* Agar mudah dipelajari dan digunakan baik oleh dosen muda maupun dosen senior yang umumnya berasal dari fakultas agama termasuk para asesor.
 - b. Adanya persamaan persepsi dalam menilai sistem data aplikasi BKD *Online*, sehingga tidak ambigu.
 - c. Perlu diadakannya pelatihan khususnya bagi dosen-dosen yang belum dapat mengoperasionalkan secara optimal, agar semua pengguna aplikasi BKD *Online* dapat terampil dalam mengoperasikan. dll
 3. Pada variabel *social influence* perlu ditingkatkan pengaruh sosial dalam menggunakan sistem aplikasi BKD *Online* yaitu :
 - a. Diadakannya program sosialisasi yang terjadwal dan terstruktur seperti: workshop yang efektif dan efisien dalam menggunakan sistem aplikasi BKD *Online* kepada dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar terdorong untuk menggunakan sistem aplikasi BKD *Online*.
 - b. Adanya aturan yang jelas baik tingkat fakultas maupun universitas terkait proses penilaian harus dilakukan dengan cermat agar tidak menghambat proses evaluasi sehingga tidak mengganggu proses pembayaran dana sertifikasi dosen, mengingat saat ini sudah 2 periode pembayaran mengalami keterlambatan bahkan sampai 3 bulan.
 - c. Diperlukan adanya program antisipasi agar tidak terjadi hal yang sama untuk kedepannya dengan cara mencari solusi-solusi atau terobosan program terbaik.
 - d. Perlu dibuat tahapan-tahapan untuk dosen-dosen yang sudah memenuhi maupun yang belum, sehingga tidak terlalu lama menunggu untuk hal-hal yang bukan kesalahan dosen secara keseluruhan (atau hanya oknum tertentu saja). dll
4. Pada variabel *facilitating condition* perlu dilakukan perbaikan pada fasilitas sistem yaitu:
 - a. Masing-masing fakultas harus menyediakan fasilitas yang cukup agar dapat mendukung suksesnya implementasi aplikasi BKD *Online* misalnya adanya penyediaan fasilitas internet, komputer tersedia minimal 1 unit untuk masing-masing ruang dosen, atau diadakannya ruangan khusus yang dapat digunakan oleh para dosen sehingga dapat memperlancar proses pengisian aplikasi BKD *online*.
 - b. Tersedianya file-file pendukung terkait yang dibutuhkan dalam aplikasi BKD *online*. Dan data tersebut terintegrasi sehingga data tersebut dapat digunakan untuk semua dosen seluruh fakultas, misalnya SK Dekan tentang Jadwal Perkuliahan (semua sudah terdata dan lengkap). Data tersebut tidak harus diupload secara berulang-ulang untuk keperluan bukti dan dokumen.
 - c. Adanya tenaga pendukung khususnya bagi dosen-dosen senior yang kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi BKD *online*. dll

Referensi:

- [1] Venkatesh, User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View, *MIS Quarterly*, 2003.
- [2] S. & Wijaya, "UTAUT Model for understanding learning management system," *Internetworking Indonesian Jurnal*, pp. 27-31, 2010.
- [3] Wirawan, Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- [4] Davis, "percieved Usefulness, Percieved Ease of Use, dan user acceptance of information technology," *MIS Quarterly*, pp. 318-340, 1989.
- [5] Pikkarainen, "Consumer Acceptance of Onlie Banking: an Extension of The Technology Acceptance Model," *Internet Research*, pp. 224-235, 2004.
- [6] M. Nasir, "Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT," *SNATI*, pp. 1-

- 5, 2013.
- [7] J. T. L. C. & K. K. Machewka, An application of the UTAUT Model for Understanding Student Perceptions Using Course Management Software, Communication of the IIMA, 2007.
 - [8] I. Ajzen, The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision, 1991.
 - [9] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2009.
 - [10] Singarimbun, M., & Effendi, S. , Metode Penelitian Survai, Jakarta: LP3ES, 2008.
 - [11] Prastio, A, Statistik menjadi Mudah dengan SPSS 17, Jakarta: Elex Media Computindo, 2009.
 - [12] D. N. Gujarati, Basics Econometrics (Fourth Edition ed.), New York: Harpor & Row Publisher, Inc, 2004.
 - [13] I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Semarang: UNDIP, 2011.
 - [14] Muhidin, S.A., & Abdurahman,M, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam., Bandung: Pustaka Setia, 2007.
 - [15] D. Priyanto, Mandiri Belajar SPSS, Jakarta: MediaKom, 2008.
 - [16] T. Wahyono, Model Analisis Statistik dengan SPSS 17, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
 - [17] Donny Ananda, Fitroh, Suci Ratnawati, "Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Otomasi TULIS pada Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menggunakan Metode UTAUT," *Kensefina Prodi Sistem Informasi*, pp. 1-9, 2014.
 - [18] Sugiyono, Statistika untuk penelitian, Bandung: Alfabeta, 2006.
 - [19] Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2010.

COPYRIGHT

Dengan ini kami menyatakan bahwa jurnal ini benar-benar hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan sebagai jurnal atau karya ilmiah pada perguruan tinggi atau lembaga manapun. Penulis bertanggung jawab dalam menyalin (merekproduksi) gambar atau tabel dan citra yang diperoleh dari pihak lain dengan apresiasi (acknowledgement) yang benar.